

## POLA AKTIVITAS ORANGUTAN (*Pongo abelii*) DI KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER KETAMBE ACEH TENGGARA

<sup>1</sup>Afkar dan <sup>2</sup>Nadia Aldyza

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Gunung Leuser

Email: afkar.peusangan@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe, Aceh Tenggara, pada bulan Januari 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola aktivitas dan aktivitas dominan orangutan (*Pongo abelii*) di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara. Pengambilan data orangutan menggunakan *Focal Animal Sampling Method* dan pencatatan data menggunakan *One Zero Sampling Method*. Dari hasil penelitian ditemukan 3 ekor orangutan (*Pongo abelii*), dan didapatkan aktivitas orangutan (*Pongo abelii*) makan 13%, bergerak 4%, duduk 21%, berdiri 5%, tidur 0%, mencari kutu 4%, berayun 7%, bergantung di pohon 21%, bermain 0%, mencari makan 25%, menyusui 0% dan berguling 0%. Berdasarkan aktivitas tersebut, aktivitas yang paling dominan dilakukan oleh *Pongo abelii* di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara adalah mencari makan.

**Kata Kunci:** Aktivitas, Orangutan (*Pongo abelii*), Taman Nasional Gunung Leuser

### ABSTRACT

The study was conducted in the area of Gunung Leuser National Park Ketambe, Southeast Aceh, in January 2016. This study aimed (1) to find out the activity patterns of orangutan (*Pongo abelii*), and (2) to determine the dominant activities of orangutan (*Pongo abelii*) in Gunung Leuser National Parks Ketambe Southeast Aceh district. The data were collected by using Focal Animal Sampling Method and recording of data using One Zero Sampling Method. The research found that there were three orangutans (*Pongo abelii*), and the activities of orangutan (*Pongo abelii*) were eating 13 %, moving 4 %, sitting 21 %, standing 5 %, sleeping 0 %, looking for lice 4 %, swinging 7 %, hanging in tree 21 %, playing 0 %, feeding 25 %, breast-feeding and rolling 0 % 0 %. Based on these activities, the most dominant activity carried out by *Pongo abelii* in the Gunung Leuser National Park Ketambe Southeast Aceh Regency was foraging.

**Keywords:** Activity, Orangutan (*Pongo abelii*), Gunung Leuser National Park

### PENDAHULUAN

Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) terletak di Desa Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara. TNGL ini mengambil nama dari Gunung Leuser dan pada Tahun 1981 menyandang dua status berskala global yaitu sebagai Cagar Biosfer dan Tahun 2004 dinobatkan sebagai Warisan Dunia yang disahkan oleh UNESCO. TNGL adalah Taman terbesar di Indonesia dan salah satu kawasan pelestarian alam memiliki luas sekitar ±1.094.692 Hektar[1].

Orangutan yang terdapat di Pulau Sumatera adalah *Pongo abelii* dan di Kalimantan adalah *Pongo pygmaeus* [2]. Daftar *International Union Conservation of Nature*

(IUCN) terdapat ±80% orangutan telah hilang dan punah. Apabila status orangutan ini dibiarkan, maka dalam waktu ±10-20 tahun ke depan orangutan akan mengalami kepunahan, oleh sebab itu berbagai strategi dilakukan untuk program perlindungan orangutan.

IUCN (2007) menyatakan bahwa status orangutan sebagai *critically endangered species* atau satwa yang tergolong punah [2]. Murti (2007) juga menyatakan bahwa kerusakan habitat dan perburuan orangutan secara liar dapat menyebabkan populasi orangutan mengalami kepunahan [3].

Kawasan Gunung Leuser merupakan salah satu kawasan yang masih dihuni oleh orangutan

(*Pongo abelii*). Secara umum, untuk mendukung kehidupan orangutan diperlukan satu kawasan habitat yang dapat menjamin kehidupannya untuk *survival* dan bereproduksi. Banyak kegagalan dalam pengelolaan satwa liar maupun orangutan, disebabkan karena kurang perhatian dalam memperbaiki keadaan habitat. Orangutan diperkirakan mempergunakan ruang antara 35-60% dari luas habitatnya [4].

Aktivitas orangutan mempunyai hubungan erat terhadap hutan, terutama habitatnya untuk memenuhi kebutuhan makanan dan tempat berlindung. Orangutan (*Pongo abelii*) juga sering berpindah tempat bersarang antara satu pohon ke pohon yang lain. Satwa liar maupun orangutan dan tumbuh-tumbuhan sangat erat hubungannya. Beberapa satwa liar mempunyai peranan dalam penyerbukan bunga, penyebaran dan perkecambahan, dan proses-proses lainnya. Banyak biji-biji yang tidak bisa berkecambah apabila tidak dibawa dan dijatuhkan pada tempat yang cocok ataupun melalui saluran usus satwa liar [5]. Hal ini menunjukkan bahwa flora dan fauna hutan telah berkembang membentuk suatu hubungan yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Jika habitat mampu memenuhi kebutuhan satwa, maka aktivitas satwa juga mengalami peningkatan.

Penelitian ini merupakan studi awal mengenai observasi pola aktivitas orangutan

(*Pongo abelii*) di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara, sebagai salah satu contoh upaya pelestarian *in-situ* bagi orangutan. Pengetahuan ekologi orangutan yang terkait dengan data kualitatif dan kuantitatif terhadap pola aktivitas orangutan (*Pongo abelii*) masih terbatas karena menemukan orangutan yang liar masih sulit dilakukan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola aktivitas Orangutan (*Pongo abelii*), dan mengetahui aktivitas Orangutan (*Pongo abelii*) yang dominan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian pola aktivitas orangutan (*Pongo abelii*) dilakukan di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016.

### **Alat dan Bahan Penelitian**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peralatan pengambilan data orangutan (*Pongo abelii*) dan peralatan dokumenter kegiatan penelitian. Alat dan bahan yang digunakan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan Bahan yang Digunakan pada Penelitian

<b>No.</b>	<b>Alat dan Bahan</b>	<b>Kegunaan</b>
1.	Teropong binokuler	Untuk mengamati pola aktivitas Orangutan ( <i>Pongo abelii</i> ).
2.	Lembar observasi	Untuk mencatat hasil pengamatan
3.	<i>Stopwatch</i>	Sebagai alat pengukur waktu selama pengamatan berlangsung
4.	Kamera digital	Sebagai alat dokumentasi
5.	Orangutan ( <i>Pongo abelii</i> )	Sebagai objek pengamatan

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengambilan data orangutan (*Pongo abelii*) adalah *Focal Animal Sampling Method* [7]. Pencatatan data dilakukan dengan *One Zero Sampling Method*. Nilai 1 diberikan apabila

terjadi aktivitas, dan nilai 0 diberikan apabila tidak terjadi aktivitas [8]. Observasi dilakukan mulai pukul 09.00 Wib sampai dengan pukul 17.00 Wib dengan interval waktu pengamatan 15 menit.

**Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase aktivitas (Martin dan

Batesson, 1988) yang formulanya sebagai berikut :

$$\text{Persentase aktivitas} = (A/B) \times 100\%$$

Keterangan:

A = Frekuensi aktivitas yang diamati dalam perlakuan.

B = Total frekuensi seluruh aktivitas yang diamati [8].

Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel, gambar dan diagram tentang aktivitas orangutan (*Pongo*

*abelii*) di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pola Aktivitas Orangutan (*Pongo abelii*)**

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan 3 ekor orangutan (*Pongo abelii*) di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe, Aceh Tenggara. Berdasarkan hasil

pengamatan, terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan oleh *Pongo abelii*. Aktivitas orangutan (*Pongo abelii*) di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pola Aktivitas Orangutan (*Pongo abelii*) di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe, Aceh Tenggara

No.	Aktivitas	Frekuensi Aktivitas
1.	Makan	7
2.	Bergerak	2
3.	Duduk	12
4.	Berdiri	3
5.	Tidur	0
6.	Mencari kutu ( <i>Grooming</i> )	2
7.	Berayun	4
8.	Bergantung di pohon	12
9.	Bermain	0
10.	Mencari makan	14
11.	Menyusui	0
12.	Berguling	0

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 12 aktivitas yang diamati, hanya 8 aktivitas yang dilakukan oleh Orangutan (*Pongo abelii*). Aktivitas yang dilakukan yaitu makan, bergerak, duduk, berdiri, mencari kutu, berayun, bergantung di pohon dan mencari makan, sedangkan aktivitas yang tidak terjadi pada saat pengamatan yaitu tidur, bermain, menyusui dan berguling. Aktivitas duduk dan tidur merupakan kondisi orangutan dalam melakukan istirahat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zhou *et al* (2007) bahwa aktivitas istirahat merupakan

suatu keadaan individu yang tidak aktif yang meliputi duduk, tidur atau berbaring [8].

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe, Aceh Tenggara, terdapat aktivitas Orangutan (*Pongo abelii*) makan 13%, bergerak 4%, duduk 21%, berdiri 5%, tidur 0%, mencari kutu 4%, berayun 7%, bergantung di pohon 21%, bermain 0%, mencari makan 25%, menyusui 0% dan berguling 0% (Gambar 1). Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa aktivitas tertinggi yang dilakukan oleh orangutan (*Pongo*

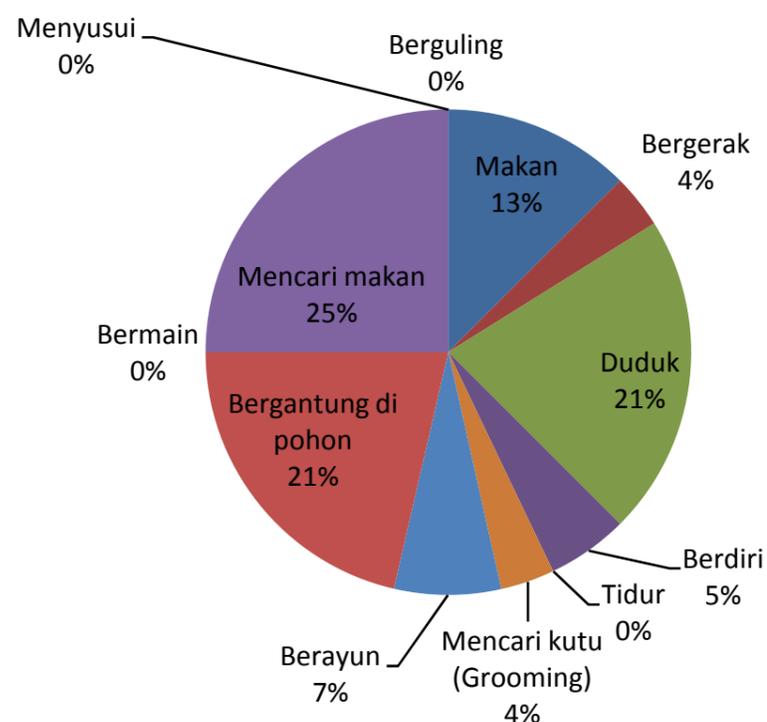
*abelii*) adalah mencari makan. Aktivitas tersebut terjadi pada saat orangutan berayun dari satu pohon ke pohon lainnya, atau bergantung di pohon untuk memetik buah-buahan, pucuk daun muda atau kulit kayu.

Menurut Manori *et al* (2014) aktivitas mencari makan merupakan aktivitas pada saat individu menuju ke arah mangsa dan menangkap dengan kedua tangannya. Aktivitas ini diikuti dengan aktivitas tertinggi kedua yaitu bergantung di pohon dan duduk [9].

Aktivitas duduk dapat disimpulkan sebagai aktivitas istirahat orangutan dan juga aktivitas makan. Berdasarkan hasil pengamatan,

orangutan (*Pongo abelii*) juga melakukan aktivitas makan pada saat duduk di dahan pohon. Aktivitas makan merupakan aktivitas tertinggi ketiga yang dilakukan oleh *Pongo abelii*. Aktivitas ini dapat terjadi ketika orangutan telah berhasil menemukan makanan. Pada saat pengamatan, orangutan juga melakukan aktivitas makan pada saat sedang bergantung di pohon.

Menurut Galdikas (1986), aktivitas makan merupakan salah satu kegiatan utama orangutan untuk mencari, mendapatkan, mengunyah dan menelan makanan [10].



Gambar 1. Frekuensi Aktivitas Orangutan (*Pongo abelii*) di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser, Ketambe, Aceh Tenggara

Aktivitas yang tidak terjadi pada saat pengamatan yaitu tidur, bermain, menyusui dan berguling. Pada saat pengamatan, aktivitas bermain dan berguling tidak terjadi karena

hanya 3 individu saja yang ditemukan dan ketiganya berada dalam jarak yang berjauhan sehingga tidak menimbulkan aktivitas bermain atau sosial dengan orangutan lainnya.

## KESIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pola aktivitas orangutan (*Pongo abelii*) yang terdapat di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara adalah makan 13%, bergerak 4%, duduk 21%, berdiri 5%, tidur 0%, mencari kutu 4%,

berayun 7%, bergantung di pohon 21%, bermain 0%, mencari makan 25%, menyusui 0% dan berguling 0%.

2. Aktivitas orangutan (*Pongo abelii*) yang dominan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara adalah mencari makan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djufri. 2014. Hutan Sebagai Sumber Keanekaragaman Hayati Dan Laboratorium Alam Dalam Kaitannya Dengan Implementasi Kurikulum 2013. (*Prosiding*). FKIP UNSYIAH. Banda Aceh.
- [2] IUCN. 2007. IUCN Red List of Threatened Species. IUCN Gland, Switzerland. (<http://www.iucnredlist.org>). (diakses 4 April 2016).
- [3] Murti, D. B. 2007. Adaptasi Orangutan: Studi Primatologi mengenai Adaptasi Orangutan Menyangkut Masalah Perilaku Lokomosi dan Perilaku Sosial di Kebun Binatang Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga. <http://adln.lib.unair.ac.id/go> (diakses 10 April 2016).
- [4] Wanda, K., Satyawan P. 2012. Seleksi tipe habitat orangutan Sumatera (*Pongo abelii* lesson 1827) Di cagar alam sipirok, Sumatera Utara (*selection of habitat types by Sumatran orangutan (Pongo abelii Lesson 1827) In Sipirok Nature Reserve, North Sumatra*).
- [5] Rangkuti, R., Pindi, P., Siti, L., 2015. Pola Aktivitas Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) Pada Struktur dan Komposisi Vegetasi Hutan di Pusat Pengamatan Orangutan Sumatera Taman Nasional Gunung Leuser (*Activity pattern of Sumatran Orangutan (Pongo abelii) in the Structure and Composition of Forest Vegetation in Sumatran Orangutan Observation Center Gunung Leuser National Park*). Kehutanan-USU. Medan.
- [6] Fachrul, M. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- [7] Martin, P., dan P. Bateson. 1988. *Measuring Behavior, An Introduction Guide*. 2<sup>nd</sup> Edition. Cambridge University Press. Cambridge.
- [8] Zhou, Q., F. Wei, C. Huang, M. Li, B. Rend an B. Luo. 2007. Seasonal Variation in the activity budgets of *Trachypithecus francoisi* in the Nonggang Nature Reserve, China. *International Journal of Primatology*. 28: 657-671.
- [9] Manori, O. S. F., E. de Queljo., Saroyo., P. Siahaan. 2014. Pola Aktivitas Harian Tangkasi (*Tarsius spectrum*) di Taman Marga Satwa Naemundung Kota Bitung. *Jurnal MIPA UNSRAT Online*. 3(2): 125-128.
- [10] Galdikas, B. M. F. 1986. *Adaptasi orangutan di Suaka Tanjung Putting Kalimantan Tengah*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.